



WALIKOTA AMBON
PROVINSI MALUKU

PERATURAN WALIKOTA AMBON
NOMOR 2 TAHUN 2017

TENTANG

PERUBAHAN TARIF RETRIBUSI PELAYANAN TERA/TERA ULANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA AMBON,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan pemungutan retribusi pelayanan tera/tera ulang di wilayah Kota Ambon serta sebagai pelaksanaan ketentuan Pasal 156 ayat (1) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, telah ditetapkan Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 15 Tahun 2012 tentang Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang;
- b. bahwa sehubungan dengan adanya perkembangan perekonomian, maka tarif retribusi pelayanan tera/tera ulang sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 15 Tahun 2012 perlu ditinjau kembali;
- c. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 9 ayat (3) Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 15 Tahun 2012 tentang Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang, peninjauan tarif retribusi pelayanan tera/tera ulang ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Perubahan Tarif Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 60 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 23 Tahun 1957 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Swatantra Tingkat II Dalam Wilayah Daerah Swatantra Tingkat I Maluku (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1957 Nomor 80) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1645);

4.

2. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1981 tentang Metrologi Legal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1981 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3193);
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1955 tentang Pembentukan Kota Ambon Sebagai Daerah yang Berhak Mengatur Dan Mengurus Rumah Tangganya Sendiri (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 30 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 809);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1979 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Ambon (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1979 Nomor 20 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3137);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1987 tentang Satuan Turunan, Satuan Tambahan, Dan Satuan Lain yang Berlaku (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1987 Nomor 17, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3351);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1989 tentang Standar Nasional Untuk Satuan Ukuran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1989 Nomor 3, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3388);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah Pusat Dan Propinsi sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3952);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2000 tentang Standarisasi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 199, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4020);

13. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
14. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian Dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
16. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 69/M-DAG/PER/10/2012 tentang Tanda Tera (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 1150) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 95/M-DAG/PER/11/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 69/M-DAG/PER/10/2012 tentang Tanda Tera Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1988);
17. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 70/M-DAG/PER/10/2014 tentang Tera Dan Tera Ulang Alat-Alat Ukur, Takar, Timbang, Dan Perlengkapannya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1565);
18. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 61/MPP/Kep/2/1998 tentang Penyelenggaraan Kemetrolagian, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 251/MPP/Kep/6/1999;
19. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 731/MPP/Kep/10/2002 tentang Pengelolaan Kemetrolagian dan Laboratorium Kemetrolagian;
20. Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 15 Tahun 2012 tentang Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang (Lembaran Daerah Kota Ambon Tahun 2012 Nomor 15 Seri C Nomor 06).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN WALIKOTA TENTANG PERUBAHAN TARIF RETRIBUSI PELAYANAN TERA/TERA ULANG**

Pasal 1

Ketentuan dalam lampiran Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 15 Tahun 2012 tentang Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang (Lembaran Daerah Kota Ambon Tahun 2012 Nomor 15 Seri C Nomor 06) diubah, sehingga berbunyi sebagaimana dimaksud dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

Pasal 2

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Ambon.

Ditetapkan di Ambon
pada tanggal 24 JANUARI 2017

PENJABAT WALIKOTA AMBON, *u.*

FRANS JOHANIS PAPILAYA

Diundangkan di Ambon
pada tanggal 24 JANUARI 2017

PEMERINTAH
KOTA AMBON
SEKRETARIS KOTA AMBON,

ANTHONY GUSTAF LATUHERU

BERITA DAERAH KOTA AMBON TAHUN 2017 NOMOR 2

LAMPIRAN PERATURAN WALIKOTA AMBON

NOMOR : 2 TAHUN 2017

TANGGAL : 24 JANUARI 2017

TENTANG : PERUBAHAN TARIF RETRIBUSI PELAYANAN TERA/TERA ULANG

RETRIBUSI PENGUJIAN UTTP

| NO | JENIS RETRIBUSI | SATUAN | TERA | | TERA ULANG | |
|----|---|--------|---|-------------|---------------------------|-------------|
| | | | PENGUJIAN / PENGESAHAN / PEMBATALAN | PENJUSTIRAN | PENGUJIAN / PENGESAHAN | PENJUSTIRAN |
| | | | TARIF (Rp) | TARIF (Rp) | TARIF (Rp) | TARIF (Rp) |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| A. | BIAYA TERA DAN TERA ULANG | | | | | |
| 1. | UKURAN PANJANG | | | | | |
| | a. Sampai dengan 2 m | Buah | 10.000 | - | 10.000 | - |
| | b lebih dari 2 m sampai dengan 10 m, tarif 10 m ditambahkan untuk tiap 10 m atau bagian untuk : | | | | | |
| | 1). Salib ukur | Buah | 20.000 | - | 20.000 | - |
| | 2). Balok ukur | Buah | 10.000 | - | 10.000 | - |
| | 3). Mikrometer | Buah | 12.000 | - | 12.000 | - |
| | 4). Jangka Sorong | Buah | 12.000 | - | 12.000 | - |
| | 5). Alat ukur tinggi orang | Buah | 10.000 | - | 10.000 | - |
| | 6). Counter meter | Buah | 20.000 | - | 20.000 | - |
| | 7). Rol tester | Buah | 10.000 | - | 10.000 | - |
| | 8). Komparator | Buah | 10.000 | - | 10.000 | - |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|---|--|------|---------|---|---------|---|
| 2 | TANGKI UKUR | | | | | |
| | a. Bentuk Selinder Datar | | | | | |
| | 1. Sampai dengan 10 kL | Buah | 500.000 | - | 500.000 | - |
| | 2. Lebih dari 10 kL dihitung sebagai berikut : | Buah | | | | |
| | a. 10 kL pertama | Buah | 500.000 | - | 500.000 | - |
| | b. Selebihnya dari 10 kL sampai dengan 50 kL, setiap kL | Buah | 7.000 | - | 7.000 | - |
| | c. Selebihnya dari 50 kL setiap kL | Buah | 4.000 | - | 4.000 | - |
| | bagian-bagian dari kL dihitung satu kL | | | | | |
| | b. Bentuk Silinder Tegak | | | | | |
| | 1. Sampai dengan 500 kL | Buah | 800.000 | - | 800.000 | - |
| | 2. Lebih dari 500 kL dihitung sebagai berikut : | Buah | | | | |
| | a. 500 kL pertama | Buah | 400.000 | - | 400.000 | - |
| | b. Selebihnya dari 500 kL sampai dengan 1.000 kL setiap kL | Buah | 3.000 | - | 3.000 | - |
| | c. Selebihnya dari 1.000 kL setiap kL | Buah | 2.000 | - | 2.000 | - |
| 3 | TANGKI UKUR GERAK | | | | | |
| | a. Tangki ukur mobil dan Tangki ukur wagon | | | | | |
| | 1. Kapasitas sampai dengan 5 kL | Buah | 200.000 | - | 200.000 | - |
| | 2. Lebih dari 5 kL dihitung sebagai berikut : | | | | | |
| | a. 5 kL pertama | Buah | 200.000 | - | 200.000 | - |
| | b. Selebihnya dari 5 kL, setiap kL | Buah | 50.000 | - | 50.000 | - |
| | bagian-bagian dari kL dihitung satu kL | | | | | |
| | b. Tangki ukur tongkang, Tangki ukur pindah dan Tangki ukur apung dan kapal | | | | | |
| | 1. sampai dengan 50 kL | Buah | 500.000 | - | 500.000 | - |
| | 2. Lebih dari 50 kL dihitung sebagai berikut : | | | | | |
| | a. 50 kL pertama | Buah | 500.000 | - | 500.000 | - |
| | b. Selebihnya dari 50 kL sampai dengan 75 kL, setiap kL | Buah | 5.000 | - | 5.000 | - |
| | c. Selebihnya dari 75 kL sampai dengan 100 kL, setiap kL | Buah | 4.000 | - | 4.000 | - |
| | d. Selebihnya dari 100 kL sampai dengan 250 kL, setiap kL | Buah | 3.000 | - | 3.000 | - |
| | e. Selebihnya dari 250 kL sampai dengan 500 kL, setiap kL | Buah | 2.000 | - | 2.000 | - |
| | f. Selebihnya dari 500 kL sampai dengan 1.000 kL, setiap kL | Buah | 1.000 | - | 1.000 | - |
| | g. Selebihnya dari 1.000 kL sampai dengan 5.000 kL, setiap kL | Buah | 1.000 | - | 1.000 | - |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|----|--|-------|---------|---------|---------|---------|
| 4 | ALAT UKUR DARI GELAS | | | | | |
| | a. Labu ukur, Buret dan Pipet | Skala | 50.000 | - | - | - |
| | b. Gelas Ukur | Skala | 50.000 | - | - | - |
| | Dengan tarif minimum | Buah | - | - | - | - |
| | c. Alat suntik | Buah | 5.000 | - | - | - |
| 5 | BEJANA UKUR | | | | | |
| | a. Sampai dengan 5 L | Buah | 100.000 | - | 100.000 | - |
| | b. lebih dari 50 L sampai dengan 200 L | Buah | 250.000 | - | 250.000 | - |
| | c. lebih dari 200 L sampai dengan 500 L | Buah | 200.000 | - | 200.000 | - |
| | d. Lebih dari 500 L sampai dengan 1.000 L | Buah | 200.000 | - | 200.000 | - |
| | e. Lebih dari 1.000 L biaya pada huruf d angka ini ditambah tiap 1.000 L Bagian-bagian dari 1.000 L dihitung 1.000 L | Buah | 200.000 | - | 200.000 | - |
| 6 | Meter Taksi | Buah | 100.000 | - | 100.000 | - |
| 7 | Speedometer | Buah | 75.000 | - | 75.000 | - |
| 8 | Meter Rem | Buah | 50.000 | - | 50.000 | - |
| 9 | Tachometer | Buah | 60.000 | - | 60.000 | - |
| 10 | Termometer | Buah | 50.000 | - | - | - |
| 11 | Densimeter | Buah | 40.000 | - | 50.000 | - |
| 12 | Viskometer | Buah | 30.000 | - | 40.000 | - |
| 13 | Alat Ukur luas | Buah | 30.000 | - | 30.000 | - |
| 14 | Alat Ukur Sudut | Buah | 30.000 | - | 30.000 | - |
| 15 | Alat Ukur Cairan Minyak | Buah | - | - | 30.000 | - |
| | a. Meter Bahan Bakar Minyak | | | | | |
| | 1.1. Meter Induk | | | | | |
| | Untuk setiap media uji | | | | | |
| | 1. Sampai dengan 25 m ³ /h | Buah | 200.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 |
| | 2. Lebih dari 25 m ³ /h dihitung sebagai berikut : | | | | | |
| | a. 25 m ³ /h pertama | Buah | 200.000 | 100.000 | 100.000 | 100.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|----|--|------|---------|---------|---------|---------|
| | b. Selebihnya dari 25 m ³ /h sampai dengan 100 m ³ /h, setiap m ³ /h | Buah | 8.000 | - | 8.000 | - |
| | c. Selebihnya dari 100 m ³ /h sampai dengan 500 m ³ /h, setiap m ³ /h | Buah | 7.000 | - | 7.000 | - |
| | d. Selebihnya dari 500 m ³ /h, setiap m ³ /h | Buah | 6.000 | - | 6.000 | - |
| | Bagian-bagian dari m ³ /h dihitung satu m ³ /h | | | | | |
| | 1.2. Meter kerja | | | | | |
| | Untuk setiap media uji | | | | | |
| | 1. Sampai dengan 15 m ³ /h | Buah | 200.000 | 100.000 | 200.000 | 100.000 |
| | 2. Lebih dari 15 m ³ /h dihitung sebagai berikut : | | | | | |
| | a. 15 m ³ /h pertama | Buah | 200.000 | 100.000 | 200.000 | 100.000 |
| | b. Selebihnya dari 15 m ³ /h sampai dengan 100 m ³ /h, setiap m ³ /h | Buah | 8.000 | - | 8.000 | - |
| | c. Selebihnya dari 100 m ³ /h sampai dengan 500 m ³ /h, setiap m ³ /h | Buah | 7.000 | - | 7.000 | - |
| | d. Selebihnya dari 500 m ³ /h, setiap m ³ /h | Buah | 6.000 | - | 6.000 | - |
| | Bagian-bagian dari m ³ /h dihitung satu m ³ /h | | | | | |
| | 1.3. Pompa Ukur | | | | | |
| | Untuk setiap badan ukur/Nozzle | Buah | 200.000 | 150.000 | 150.000 | 150.000 |
| 16 | Alat Ukur Gas | | | | | |
| | a. Meter Induk | | | | | |
| | 1. Sampai dengan 100 m ³ /h | Buah | 140.000 | 75.000 | 140.000 | 75.000 |
| | 2. Sampai dengan 100 m ³ /h | | | | | |
| | a. 100 m ³ /h pertama | Buah | 140.000 | 75.000 | 140.000 | 75.000 |
| | b. Selebihnya dari 100 m ³ /h sampai dengan 500 m ³ /h | Buah | 800 | - | 800 | - |
| | c. Selebihnya dari 500 m ³ /h sampai dengan 1.000 m ³ /h, setiap m ³ /h | Buah | 700 | - | 700 | - |
| | d. Selebihnya dari 1.000 m ³ /h sampai dengan 2.000 m ³ /h, setiap m ³ /h | Buah | 600 | - | 600 | - |
| | e. Selebihnya dari 2.000 m ³ /h setiap m ³ /h | Buah | 500 | - | 500 | - |
| | Bagian-bagian dari m ³ /h dihitung satu m ³ /h | | | | | |
| | b. Meter Kerja | | | | | |
| | 1. Sampai dengan 50 m ³ /h | Buah | 400.000 | - | 400.000 | - |
| | 2. Lebih dari 50 m ³ /h dihitung sebagai berikut : | | | | | |
| | a. 50 m ³ /h pertama | Buah | 400.000 | - | 400.000 | - |
| | b. Selebihnya dari 50 m ³ /h sampai dengan 500 m ³ /h | Buah | 5.000 | - | 5.000 | - |
| | c. Selebihnya dari 500 m ³ /h sampai dengan 1.000 m ³ /h, setiap m ³ /h | Buah | 4.000 | - | 4.000 | - |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|----|--|------|---------|---------|---------|---------|
| | d. Lebihnya dari 1.000 m ³ /h sampai dengan 2.000 m ³ /h, setiap m ³ /h | Buah | 3.000 | - | 3.000 | - |
| | e. Lebihnya dari 2.000 m ³ /h setiap m ³ /h | Buah | 2.000 | - | 2.000 | - |
| | Bagian-bagian dari m ³ /h dihitung satu m ³ /h | | | | | |
| | c. Meter gas orifice dan sejenisnya (merupakan satu sistem/unit alat ukur) | Buah | 200.000 | 100.000 | 200.000 | 100.000 |
| | d. Perlengkapan meter gas orifice (jika diuji tersendiri) setiap alat perlengkapan | Buah | 70.000 | 70.000 | 70.000 | 70.000 |
| | e. Pompa ukur bahan bakar gas (BBG), Elpiji, untuk setiap badan ukur | Buah | 70.000 | 70.000 | 70.000 | 70.000 |
| 17 | Meter Air | | | | | |
| | a. Meter induk | | | | | |
| | 1. Sampai dengan 15 m ³ /h | Buah | 400.000 | 80.000 | 400.000 | 80.000 |
| | 2. Lebih dari 15 m ³ /h sampai dengan 100 m ³ /h | Buah | 150.000 | 70.000 | 150.000 | 70.000 |
| | 3. Lebih dari 100 m ³ /h | Buah | 100.000 | 60.000 | 100.000 | 60.000 |
| | b. Meter Kerja | | | | | |
| | 1. Sampai dengan 10 m ³ /h | Buah | 400.000 | 80.000 | 400.000 | 80.000 |
| | 2. Lebih dari 10 m ³ /h sampai dengan 100 m ³ /h | Buah | 150.000 | 70.000 | 150.000 | 70.000 |
| | 3. Lebih dari 100 m ³ /h | Buah | 100.000 | 60.000 | 100.000 | 60.000 |
| 18 | Meter Cairan Minum Selain air | | | | | |
| | a. Meter induk | | | | | |
| | 1. Sampai dengan 15 m ³ /h | Buah | 600.000 | 80.000 | 600.000 | 80.000 |
| | 2. Lebih dari 15 m ³ /h sampai dengan 100 m ³ /h | Buah | 200.000 | 70.000 | 200.000 | 70.000 |
| | 3. Lebih dari 100 m ³ /h | Buah | 150.000 | 60.000 | 150.000 | 60.000 |
| | b. Meter Kerja | | | | | |
| | 1. Sampai dengan 15 m ³ /h | Buah | 70.000 | 20.500 | 70.000 | 20.500 |
| | 2. Lebih dari 15 m ³ /h sampai dengan 100 m ³ /h | Buah | 50.000 | 15.000 | 50.000 | 15.000 |
| | 3. Lebih dari 100 m ³ /h | Buah | 30.000 | 12.000 | 30.000 | 12.000 |
| 19 | Pembatasan Arus Air | Buah | 50.000 | 25.000 | - | - |
| 20 | Alat Kompensasi Suhu ; Suhu (ATC)/Tekanan/Kompensasi lainnya | Buah | 120.000 | 80.000 | - | - |

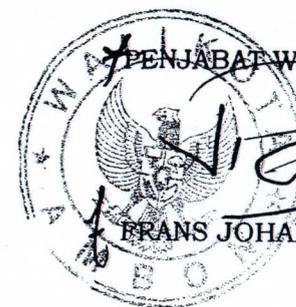
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|----|---|--|--|--|--|---|
| 21 | Meter Prover a. Sampai dengan 2.000 L b. Lebih dari 2.000 L sampai dengan 10.000 L c. Lebih dari 10.000 L Motor prover yang mempunyai 2 (dua) seksi atau lebih, maka setiap seksi dihitung sebagai satu alat ukur | Buah Buah Buah | 800.000 500.000 1.000.000 | - - - | 800.000 500.000 1.000.000 | - - - |
| 22 | Meter Arus Massa a. Meter Kerja untuk setiap media uji 1. Sampai dengan 10 kg/min 2. Lebih dari 10 kg/min dihitung sebagai berikut : a. 10 kg/min pertama b. Selebihnya dari 10 kg/min sampai dengan 100 kg/min, setiap kg c. Selebihnya dari 100 kg/min sampai dengan 500 kg/min, setiap kg d. Selebihnya dari 100 kg/min sampai dengan 1000 kg/min, setiap kg e. Selebihnya dari 1.000 kg/min sampai kg/min Bagian-bagian dari kg/min di hitung satu kg/min | Buah Buah Buah Buah Buah Buah | 100.000 100.000 1.000 1.000 1.000 1.000 | 20.000 20.000 15.000 5.000 2.000 | 100.000 100.000 1.000 1.000 1.000 | 20.000 5.000 2.000 1.200 1.200 1.000 |
| 23 | Alat Ukur Pengisi (Filling Machine) Untuk setiap jenis media 1. Sampai dengan alat pengisi 2. Selebihnya dari 4 alat pengisi, setiap alat pengisi | Buah Buah | 400.000 100.000 | - - | 400.000 100.000 | - - |
| 24 | Meter Listrik (meter kWh) a. Meter induk/kelas 0,2 atau kurang 1. 3 (tiga) phasa 2. 1 (satu) phasa b. Meter Kerja kelas 1, kelas 0,5 1. 3 (tiga) phasa 2. 1 (satu) phasa c. Meter kerja kelas 2 1. 3 (tiga) phasa 2. 1 (satu) phasa | Buah Buah Buah Buah Buah Buah | 50.000 25.000 5.000 3.000 3.000 2.000 | - - - - - - | 50.000 25.000 5.000 3.000 3.000 2.000 | - - - - - - |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|----|--|------|---------|---------|---------|---------|
| 25 | Meter energi listrik lainnya, biaya pemeriksaan, pengujian peneraan atau penera ulangannya di hitung sesuai dengan jumlah kapasitas menurut tarif pada angka 22 huruf a, b, c. | Buah | | | | |
| 26 | Pembatas Arus Listrik | Buah | 10.000 | 5.000 | 10.000 | 5.000 |
| 27 | Stop Watch | Buah | 10.000 | - | 10.000 | - |
| 28 | Meter Parkir | Buah | 10.000 | 2.500 | 10.000 | 2.500 |
| 29 | Anak Timbangan | | | | | |
| | a. Ketelitian sedang dan biasa (kelas M2 dan M3) : | | | | | |
| | 1. Sampai dengan 1 kg | Buah | 5000 | 1000 | 5000 | 1000 |
| | 2. Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg | Buah | 10.000 | 2000 | 10000 | 2000 |
| | 3. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg | Buah | 15.000 | 3.000 | 15.000 | 3000 |
| | b. Ketelitian halus (kelas F2 dan M1) masa/alat | | | | | |
| | 1. Sampai dengan 1 kg | Buah | 10.000 | 3.000 | 10.000 | 3000 |
| | 2. Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg | Buah | 15.000 | 5.000 | 15.000 | 5.000 |
| | 3. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg | Buah | 20.000 | 7.000 | 20.000 | 7.000 |
| | c. Ketelitian khusus (kelas E2 dan F1) lab | | | | | |
| | 1. Sampai dengan 1 kg | Buah | 15.000 | 5.000 | 15.000 | 2.000 |
| | 2. Lebih dari 1 kg sampai dengan 5 kg | Buah | 20.000 | 10.000 | 20.000 | 5.000 |
| | 3. Lebih dari 5 kg sampai dengan 50 kg | Buah | 25.000 | 14.000 | 25.000 | 10.000 |
| 30 | Timbangan | | | | | |
| | a. Sampai dengan 3.000 kg | | | | | |
| | 1. Ketelitian sedang dan biasa (kelas III dan IV) | | | | | |
| | a. Sampai dengan 25 kg | Buah | 15.000 | 7.000 | 15.000 | 7.000 |
| | b. Lebih dari 25 kg sampai dengan 150 kg | Buah | 40.000 | 5.000 | 40.000 | 5.000 |
| | c. Lebih dari 150 kg sampai dengan 500 kg | Buah | 60.000 | 4.000 | 60.000 | 4.000 |
| | d. Lebih dari 500 kg sampai dengan 1.000 kg | Buah | 80.000 | 4.000 | 80.000 | 4.000 |
| | e. Lebih dari 1.000 kg sampai dengan 3.000 kg | Buah | 200.000 | 100.000 | 200.000 | 100.000 |
| | 2. Ketelitian halus (kelas II) | | | | | |
| | a. Sampai dengan 1 kg | Buah | 100.000 | 25.000 | 100.000 | 25.000 |
| | b. Lebih dari 1 kg sampai dengan 25 kg | Buah | 50.000 | 20.000 | 50.000 | 20.000 |
| | c. Lebih dari 25 kg sampai dengan 100 kg | Buah | 40.000 | 20.000 | 40.000 | 20.000 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|----|---|------|---------|---------|---------|---------|
| | d. Lebih dari 100 kg sampai dengan 1.000 kg | Buah | 30.000 | 15.000 | 30.000 | 30.000 |
| | e. Lebih dari 1.000 kg sampai dengan 3.000 kg | Buah | 80.000 | 20.000 | 80.000 | 80.000 |
| | 3. Ketelitian khusus (kelas I) | Buah | 100.000 | 85.000 | 10.000 | 85.000 |
| | b. Lebih dari 3.000 kg | | | | | |
| | 1. Ketelitian sedang dan biasa, setiap ton | Buah | 25.000 | 15.000 | 25.000 | 15.000 |
| | 2. Ketelitian khusus dan halus, setiap ton | Buah | 20.000 | 10.000 | 20.000 | - |
| | c. Timbangan ban berjalan | | | | | |
| | 1. Sampai dengan 100 ton/h | Buah | 500.000 | 150.000 | 500.000 | 150.000 |
| | 2. Lebih dari 100 ton/h sampai dengan 500 ton/h | Buah | 500.000 | 250.000 | 500.000 | 250.000 |
| | 3. Lebih dari 500 ton/h | Buah | 400.000 | 200.000 | 400.000 | 200.000 |
| | d. Timbangan dengan dua skala (multi range) atau lebih dan dengan sebuah alat penunjuk yang menunjukkannya dapat diprogram untuk penggunaan setiap skala timbang, biaya, pengujian, peneraan atau penera ulang dihitung sesuai dengan jumlah lantai timbangan dan kapasitasnya masing-masing serta menurut tarif pada angka 28. b | | | | | |
| 31 | a. dead weight testing machine | | | | | |
| | 1. Sampai dengan 100 kg/cm ² | Buah | 100.000 | - | 50.000 | - |
| | 2. Lebih dari 1.00 kg/cm ² sampai dengan 1.000 kg/cm ² | Buah | 75.000 | - | 40.000 | - |
| | 3. Lebih dari 1.000 kg/cm ² | Buah | 50.000 | - | 30.000 | 5.000 |
| | b. 1. Alat ukur tekanan darah | Buah | - | - | - | - |
| | 2. Manometer Minyak | | | | | |
| | a. Sampai dengan 100 kg/cm ² | Buah | 50.000 | 15.000 | 75.000 | 15.000 |
| | b. Lebih dari 100 kg/cm ² sampai dengan 1.000 kg/cm ² | Buah | 100.000 | 15.000 | 60.000 | 15.000 |
| | c. Lebih dari 1.000 kg/cm ² | Buah | 75.000 | 10.000 | 50.000 | 10.000 |
| | 3. Pressure calibrator | | | | | |
| | a. Sampai dengan 100 kg/cm ² | Buah | 80.000 | 16.000 | 80.000 | 16.000 |
| | b. Lebih dari 100 kg/cm ² sampai dengan 1.000 kg/cm ² | Buah | 70.000 | 15.000 | 70.000 | 15.000 |
| | c. Lebih dari 1.000 kg/cm ² | Buah | 60.000 | 10.000 | 60.000 | 10.000 |
| 31 | Pencap Kartu (printer / recorder) otomatis | Buah | 100.000 | 25.000 | 50.000 | 10.000 |

d

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
|----|---|------|---------|--------|--------|--------|
| 32 | Meter kadar air | | | | | |
| | a. Untuk biji-biji tidak mengandung minyak, setiap komoditi | Buah | 100.000 | 25.000 | 75.000 | 25.000 |
| | b. Untuk biji-biji mengandung minyak, kapas dan tekstil, setiap komoditi | Buah | 75.000 | 15.000 | 50.000 | 15.000 |
| | c. Untuk kayu dan komoditi lain, setiap komoditi | Buah | 25.000 | 20.000 | 25.000 | 20.000 |
| | Selain UTPP tersebut pada angka 1 sampai dengan 32 atau benda/barang bukan UTPP, dihitung berdasarkan lamanya pengujian dengan minimum 2 jam, setiap jam/bagian dari jam dihitung 1 jam | Buah | 25.000 | - | 15.000 | - |



PENJABAT WALIKOTA AMBON, *al.*

FRANS JOHANIS FAPILAYA